

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian kualitatif deskriptif mendeskripsikan fenomena yang ada, baik yang alami maupun buatan, dengan lebih memperhatikan ciri, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, studi deskriptif menggambarkan keadaan apa adanya, daripada memberikan pemrosesan, manipulasi, atau modifikasi variabel yang diteliti. Perlakuan yang diberikan hanya survei itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian Kualitatif Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menggambarkan, menerangkan, dan menjawab secara lebih rinci masalah yang diteliti dengan menyelidiki individu, kelompok, atau peristiwa sebanyak mungkin. Penelitian ini membantu mengetahui pemahaman SAK ETAP tentang akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan tahunan.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang

dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian merupakan suatu yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2007:215). Objek yang digunakan oleh penelitian ini adalah Koperasi UBSP SMPN 4 Jombang dan Laporan dan SAK ETAP.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif deskriptif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dari penelitian ini yaitu ketua koperasi, bendahara dan bagian Pembukuan sebagai akunting.

## **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Dengan adanya berbagai sumber data tersebut, peneliti dapat meyakinkan kebenaran dan keakuratan data yang diperolehnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai

berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang sudah tersedia dan dapat dikumpulkan oleh pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari Responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2017: 225).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau lewat dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Sugiyono, 2017 : 225)

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan

narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

b. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui Pemahaman Akuntansi berbasis SAK ETAP bendahara sebagai akuntan di Koperasi Simpan Pinjam UBSP SMPN 4 Jombang.

Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat

banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen dan rekaman. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya dengan adanya dokumen. Alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif yaitu karena merupakan sumber yang stabil dan kaya, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, relatif murah dan tidak sulit ditemukan. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan data data atau laporan yang diperoleh dari Koperasi UBSP Simpan Pinjam SMPN 4 Jombang terkait dengan Pemahaman akuntansi berbasis SAK ETAP.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis,

menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan meninjau kembali kesimpulan. Kesimpulan pertama yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah kecuali tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang

dirumuskan sejak awal.